



Kesalahan Penggunaan Kalimat Efektif dan Tanda Baca Dalam Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Jaya Negara Makassar

Nuzul Tenriana

Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Pancasakti Makassar

Abstract

Received: 3 April 2023

Revised: 25 April 2023

Accepted: 15 Mei 2023

This study aims (1) to describe the forms of errors in the use of effective sentences and punctuation in descriptive essays for class VII SMP Jaya Negara Makassar. (2) to interpret errors in the use of effective sentences and punctuation in descriptive essays for class VII students of SMP Jaya Negara. This research is qualitative research. From the results of the research, it shows that students use errors in aspects of emphasis, aspects of thrift, aspects of accuracy, aspects of general guidelines for Indonesian, aspects of logic, and aspects of equivalence. Whereas in punctuation, students also still use a lot of mistakes in placing: full stop error (.), comma error (,), and hyphen error (-). Based on these results, the interpretation of errors in the use of effective sentences and punctuation marks in the descriptive text of class VII SMP Jaya Negara students is: (a) Effective sentences are more dominant in errors in aspects of the general guidelines of the Indonesian language, while (b) Punctuation is more dominant in errors in placing commas (,).

Keywords: *Effective, Punctuation Marks, Descriptive*

(*) Corresponding Author: nuzultenriana9@gmail.com

How to Cite: Tenriana, N. (2023). Kesalahan Penggunaan Kalimat Efektif dan Tanda Baca Dalam Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Jaya Negara Makassar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(11), 875-879. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8185967>

PENDAHULUAN

Kurikulum sekolah mampu memberi sebuah tataran baru dalam pembelajaran. Sehingga pembelejaran keterampilan menulis menjadi bagian dalam kurikulum. Jika pembelajaran keterampilan berbahasa dilakukan untuk mendapatkan luaran yang terampil dalam bidang kebahasaan Keterampilan berbahasa dalam kurikulum sekolah mencakup empat aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Penguasaan keterampilan-keterampilan tersebut, akan mampu menawarkan sebuah resolusi dalam menunjukkan kompetensi berbahasa siswa apabila dilakukan secara efektif. Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sulit adalah menulis karena tidak hanya memprasyaratkan kreatifitas konseptual juga pengetahuan terhadap kaidah pengguna kalimat dan tanda baca secara efektif.

Dalam mempelajari bahasa Indonesia setiap peserta didik pasti sudah dibekali dan diajarkan tentang kalimat efektif dan bagaimana penggunaannya. Hal ini penting karena mereka diharuskan memiliki kemampuan yang baik dalam menggunakan bahasa baku dalam berbagai kepentingan yang bersifat resmi baik tulis maupun lisan. Untuk mengetahui dan mengukur bahwa peserta didik bisa menggunakan bahasa indonesia yang baku maka mereka seharusnya bisa membuat karya tulis yang baik seperti menulis karangan deskripsi, karena itu peserta didik perlu menguasai penggunaan kalimat efektif dan tanda baca.

Karangan yang dibuat oleh peserta didik yang dianalisis oleh penulis masih syarat dengan kesalahan-kesalahan yang berhubungan dengan penggunaan konjungsi yang berlebihan, penghilangan konjungsi, ambiguitas, kelogisan, penggunaan istiah asing, penggandaan subjek, dan urutan yang tidak paralel.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam peneian ini yakni penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitiannya yaitu di SMP Jaya Negara Makassar. Data dan sumber data dalam penelitian ini merupakan data yang berwujud kata-kata, kalimat, yangterdapat pada karangan siswa dengan sumber data primer berupa hasil karangan siswa kelas VII SMP Jaya Negara Makassar serta sumber data sekunder berupa artikel dari internet dan sumber data yang lain. Teknik dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan teks deskripsi lalu menganalisis kalimat dan menganalisis tanda baca. Teknik analisis data dilakukan proses analisis data terdiri atas empat, yaitu mengunpulkan semua data yang diperoleh berupa teks deskripsi, menemukan ketidakefektifan kalimat pada teks deskripsi, menginterpretasi data, menyimpulkan hasil penelitian pada siswa kelas VII SMP Jaya Negara Makassar.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil peneltian diatas, peneliti menemukan ada beberapa siswa yang belum mampu menulis teks deskripsi dengan menggunakan kalimat efektif dan tanda tanda baca dengan baik,

1. Bentuk kesalahan penggunaan kalimat efektif dan tanda baca.

a. Bentuk kesalahan penggunaan kalimat efektif

Bentuk kesalahan kalimat efektif yang ditemukan peneliti dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Jaya Negara adalah peneliti menemukan kesalahan berdasarkan ciri-ciri kalimat efektif yaitu:

1) Penekanan, ada beberapa siswa yang mampu menyusun kalimat efektif dengan menggunakan aspek penekanan dengan melakukan pengulangan kata dengan cara menempatkan ide pokok pada awal kalimat. Penyusunan kalimat tersebut:

- *Ibuku adalah wanita yang sangat cantik*
Ibuku mempunyai kulit yang hitam manis
Ibuku juga pandai memasak
Ibuku adalah orang paling sabar dalam mendidiku.
- *Saya pulang sekolah*
Saya ganti baju dan pergi makan siang
Saya pergi mandi sore
Saya menyalahkan televise

2) Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bentuk kesalahan kalimat berupa aspek kehematan dalam menggunakan kata yaitu pengulangan subjek kalimat. Bentuk kesalahan kalimat berupa pengulangan subjek kalimat merupakan pengulangan subjek dalam kalimat yang tidak

membuat kalimat tersebut menjadi lebih jelas dan diperlukan. Penyusunan kalimat tersebut:

- *Di sekolahku banyak kegiatan ekstra kulikuler seperti pramuka, olahraga, osis, futsal.*
- *Setelah sehabis makan saya mencuci piring yang kotor dan mengembalikan piring tempatnya*

3) Kesalahan penggunaan ketepatan kata yaitu menempatkan kata yang berambigu sehingga mengakibatkan kalimat bermakna ganda, Penyusunan kalimat tersebut:

- *Ketika saya tidak punya jawaban dia sering kasitau saya.*
- *Setiap saya pergi dia selalu ada buat saya*

4) Berdasarkan hasil penelitian ditemukan kesalahan dalam menempatkan pedoman umum bahasa Indonesia yaitu sering kali siswa menempatkan huruf kapital ditengah kalimat, juga kesalahan dalam menempatkan huruf kapital pada nama orang. Penyusunan kalimat tersebut:

- *Sekolahku adalah SMP jaya negara sekolahku tidak jauh dari rumahku. tempatku Menuntut ilmu banyak hal yang saya dapat disekolahku baik itu bertemu dengan teman-teman maupun guru guru yang baik. Sekolahku beralamat di jl balang -baru 2 akses Menuju sekolahku sangat dekat, disekolahku banyak kegiatan ekstra kulikuler seperti pramuka, olahraga, osis.*
- *Aku mempunyai teman bernama RaRa waliah Walaupun RaRa waliah begitu sifatnya saya tetap anggap dia sebagai teman baikku, karena dia selalu membuat saya tersemyum kalau saya lagi sedih.*

5) Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bentuk kesalahan dalam aspek kelogisan yaitu kalimat yang memeiliki pendombelan pridakat. Penyusunan kalimat tersebut:

- *Tempatku menuntut ilmu banyak hal yang saya dapat pengalaman disekolahku baik itu bertemu dengan teman-teman, guru baik.*
- *Waktu saya pergi memancing pertama tama saya mencari cacing dan ketika sudah banyak saya berangkat ketempat mancing saya lalu pergi kerawa-rawa lalu saya mendapatkan ikan dan lalu saya menaruhnya ditempat ikan dan lalu saya lanjut mancing lagi ketika saya sudah dapat banyak saya berangkat pulang dan saya memasaknya.*

6) Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan siswa mampu menyusun kalimat efektif berdasarkan aspek kesepadanan, yaitu kalimat yang memiliki unsur subjek dan predikat dengan jelas. Penyusunan kalimat tersebut:

- *Aku senang pergi kepantai*
- *Awan putih di langit*

b. Bentuk kesalahan penggunaan tanda baca

Hasil penelitian ditemukan siswa yang mampu dan tidak mampu menempatkan tanda baca baik, yaitu:

1) Tanda baca titik (.)

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan, siswa menempatkan tanda baca titik (.) di tengah kalimat yang mengakibatkan kalimat jadi rancu. Penyusunan kalimat tersebut:

Saya naik maxim dan. bayar 10ribu

2) Tanda koma (,)

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan siswa menempatkan tanda koma (,) tidak sesuai fungsinya yaitu siswa tidak menempatkan tanda koma (,) pada ungkapan penghubung kalimat. Penyusunan kalimat tersebut:

Saya melihat orang naik perahu sambil santai-santai diatas kapal lalu saya singgah di warung-warung

3) Tanda hubung (-)

Hasil penelitian ditemukan, siswa tidak menempatkan tanda hubung (-) pada kata yang berulang. Penyusunan kalimat tersebut:

Sambil melihat rumput di gunting gunting

4) Tanda garis miring (/)

Hasil penelitian tidak menemukan kesalahan tanda garis miring dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Jaya Negara Makassar.

2. Interpretasi kesalahan penggunaan kalimat efektif dan tanda baca dalam tugas deskripsi siswa kelas VII SMP Jaya Negara Makasar.

Berdasarkan hasil peneltian ditemukan masi banyak siswa yang tidak mampu menyusun kalimat efektif dengan baik, juga menempatkan tanda baca sesuai fungsinya. Semua itu terjadi karena kurangnya kesadaran siswa tentang pentingnya menyusun kalimat efektif dengan menempatkan tanda bca sesuai fungsinya, juga sikap guru yang tidak peduli akan kemampuan siswa dalam menguasai materi yang diajarkan..tentunya dalam mengatasi hal ini, peneliti mengharapkan agar guru dan sisiwa saling kerja sama dalam menyelesaikan sebuah materi khususnya dalam pemahaman tentang kalimat efektif dan tanda baca, supaya memperbaiki kesalahan-kesalahan penggunaan kalimat efektif dan tanda baca, juga cara guru dalam proses pembelajaarn harus diperbaiki agar siswa tidak merasa jenuh, bosan dalam proses pemebelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti menemukan interpretasi dalam kesalahan penggunaan kalimat efektif dan tanda baca dalam teks

deskripsi siswa kelas VII SMP Jaya Negara Makassar yaitu kalimat efektif lebih dominan kesalahan pada aspek pedoman umum bahasa Indonesia sedangkan tanda baca lebih dominan kesalahan dalam menempatkan tanda baca koma (,).

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia .
- Putrayasa, Ida Bagus. 2014. *Analisis Kalimat Fungsi, Kategori, dan Peran*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2014. *Kalimat Efektif*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Waridah, Ernawati. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Bandung: Ruangkata Imprint Kawan Pustaka.
- Zubeirsyah. 2007. *Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.